

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Temuan

Hasil analisis pada tata letak perabot, akses & sirkulasi, zonasi, signage, dan elemen ruang menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada kasus studi di Mall @ Alam Sutera terjadi melalui dua bentuk adaptasi arsitektural, yaitu *adjustable* dan *flexible*. Adaptasi yang bersifat *adjustable* terjadi pada seluruh elemen pusat perbelanjaan, dimana terdapat perubahan terhadap elemen-elemen ruang. Sedangkan adaptasi yang bersifat *flexible* terjadi pada aktivitas tertentu, dimana ruang mengalami perubahan baik dari susunan ruang dan fungsinya maupun elemen arsitekturnya dalam rangka menyesuaikan tingkat kebutuhan terhadap fungsi-fungsi baru yang muncul.

Adaptasi *adjustable* adalah berupa perubahan elemen-elemen ruang sebagai penyesuaian terhadap fungsi yang berjalan. Ditinjau dari tata letak perabot, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada area foodcourt dan *tenant* food&beverage mengalami perubahan paling signifikan dalam mengurangi jumlah area duduk dan mengubah tatanan layout ruang untuk memenuhi standar jarak aman antar pengunjung ketika sedang makan dan minum. Pada *tenant fashion*, tidak semua mengalami perubahan tata letak perabot dengan tetap mempertahankan layout toko dan etalase seperti sedia kala untuk memenuhi target jumlah produk yang dipasarkan. Penyesuaian terhadap akses dan sirkulasi ditemui dengan dilakukannya pengurangan jumlah dan besaran entrance, pemisahan jalur masuk dan keluar pengunjung, serta pada *tenant 2* arah sirkulasi pengunjung dibuat menjadi satu arah. Hal tersebut ditujukan agar pengunjung dapat memiliki jalur masing-masing tanpa harus saling berhadapan satu sama lain sehingga meminimalisir kontak fisik yang dapat terjadi. Pada ruang-ruang dalam juga ditambahkan signage berupa floor marking dan media informasi untuk mengingatkan pengunjung agar tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga jarak satu sama lain. Penanda lantai terdapat pada area-area yang berpotensi padat pengunjung, contohnya pada area pembayaran, lift dan eskalator, dan pintu masuk mall. Media informasi dapat ditemui pada setiap elemen pusat perbelanjaan dan diposisikan di lokasi yang mudah terlihat dan terbaca oleh pengunjung, misalnya pada area pintu masuk dan area pembayaran. Elemen ruang tambahan berupa *hand sanitizer* pada

titik-titik tertentu seperti pintu masuk dan area pembayaran dan standing barrier untuk memisahkan antara jalur masuk dan keluar pengunjung.

Adaptasi *flexible* adalah berupa perubahan terhadap ruang dan zonasi. Adaptasi *flexible* ditemukan pada foodcourt, lapangan parkir utara, dan pada *tenant food&beverage*. Pada foodcourt, terjadi perubahan yang menyebabkan ruang smoking area dialihfungsikan menjadi tempat penyimpanan perabot sehingga pihak mall menambah area makan terbuka di area Alfresco Barat. Selain itu, besaran ruang VIP juga dapat diatur secara fleksibel dengan adanya partisi di tengah ruangan yang dapat dipasang dan dilepas sesuai kebutuhan penggunaan ruang. Pada *tenant 1* yang merupakan *tenant food&beverage* juga mengalami hal serupa yaitu menambah area untuk penyimpanan perabot serta menambah area menunggu bagi pemesan yang ingin mengambil pesanan. Peralihan fungsi yang terjadi pada lapangan parkir utara yaitu area parkir yang bertransformasi menjadi venue bioskop drive-in mengakibatkan perubahan zonasi di lapangan parkir, yaitu sebagian area digunakan untuk area menonton.

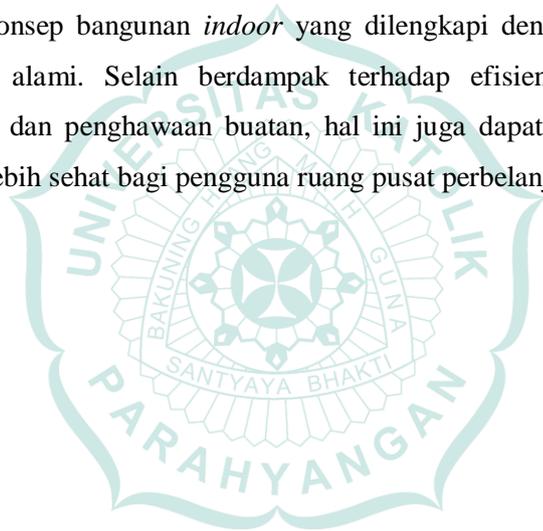
Pengadaan fungsi-fungsi baru dominan terjadi pada area terbuka Mall @ Alam Sutera, yaitu di lapangan parkir utara, lapangan parkir timur, dan Alfresco barat. Fungsi yang bersifat hiburan berupa area makan dan bioskop drive -in hingga fungsi berupa fasilitas pelayanan publik yaitu Drive Thru Test Covid-19 diadakan selain untuk memenuhi kebutuhan aktivitas masyarakat dan juga sebagai bentuk pemanfaatan ruang-ruang terbuka di Mall @ Alam Sutera. Hal ini mengkorespondensi fenomena masyarakat yang semakin membutuhkan keberadaan ruang terbuka untuk dapat beraktivitas dengan lebih aman selama masa pandemi Covid-19.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adaptasi spasial Mall @ Alam Sutera pasca pandemi Covid-19 mencakup perubahan-perubahan pada skala komponen ruang yang meliputi aspek perabot dan zonasi ruang. Perubahan-perubahan tersebut dipengaruhi oleh faktor peraturan dan standar yang berlaku dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di ruang publik serta peningkatan preferensi masyarakat terhadap ruang terbuka. Adaptasi yang terjadi merupakan perubahan dengan skala waktu harian hingga bulanan, sehingga bersifat dinamis dan dapat disesuaikan terhadap perkembangan situasi dan kondisi lingkungan dan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait pengembangan kualitas pusat perbelanjaan yang menunjang aspek kesehatan sebagai bentuk adaptasi terhadap pandemi Covid-19, yaitu:

- a. Pengaturan sirkulasi satu arah pada koridor pusat perbelanjaan agar memenuhi syarat physical distancing sejauh 1 meter antar pengguna koridor serta mencegah terjadinya titik temu antar dua pengunjung yang datang dari arah berlawanan.
- b. Optimalisasi pemanfaatan ruang terbuka di kawasan Mall @ Alam Sutera agar dapat sepenuhnya digunakan untuk menunjang aktivitas pengunjung, mengingat preferensi masyarakat untuk menghabiskan waktu di ruang terbuka semakin meningkat sejak adanya pandemi. Mall @ Alam Sutera memiliki ruang terbuka yang sangat luas sehingga jika dilakukan pengolahan ruang terbuka menjadi ruang publik yang aktif, misalnya menjadi area pusat kuliner, area olahraga, taman dengan area duduk komunal, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik mall dan minat pengunjung.
- c. Penerapan konsep bangunan *indoor* yang dilengkapi dengan pencahayaan dan penghawaan alami. Selain berdampak terhadap efisiensi biaya penyediaan pencahayaan dan penghawaan buatan, hal ini juga dapat mendukung sirkulasi udara yang lebih sehat bagi pengguna ruang pusat perbelanjaan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A.I.A, D. P. (1984). *Planning Stores That Pay*. USA: F. W. Dodge Corporation.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L., & Stone, A. (1992). *Public Space*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Centre for Excellence in Universal Design. (2012). *Building for Everyone: Entrances and Horizontal Circulation*. Dublin: NDA.
- Chiara, J., & Crosbie, M. (2001). *Time Saver Standart For Building Types*. Singapore: McGraw - Hill.
- Douglas, J. (2006). *Building Adaptation*. Edinburgh: Routledge.
- Levy M, W. (2001). *Retailing Management*. New York: McGraw Hill.
- Rubenstein, H. M. (1978). *Central City Malls*. New York: A Willey Inter Science Publication.
- Uli - The Urban Land Institute. (1977). *Shopping Center Development Handbook*. 4-7.

Peraturan

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). SURAT EDARAN Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/335/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Tempat Kerja Sektor Jasa dan Pedagangan (Area Publik) Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha. Jakarta.

Jurnal

- Darmawan, E. (2007). *Peranan Ruang Publik dalam Perancangan Kota (Urban Design)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuria, E. (1975). Suburban Shopping Centre at Karen in Nairobi, Kenya. 7-8.
- Schmidt, R., & Eguchi, T. (2009). What is the Meaning of Adaptability in the Building Industry.
- Roshko, T. (2011). The Floating Dwellings of Chong Kneas, Cambodia. Minnesota: Journal of The Vernacular Architecture Forum, Vol. 18, No. 2.

Artikel

- Lee, S., Johnson, & K. K. P. (2005). Shopping Behaviors: Implications for the Design of Retail Spaces. *InformeDesign*, 1-2.
- Mourton, B. (2014). *Creating A Tenant Mix and A Leasing Plan*. Sjahrah: ISCS.

Internet

- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2021, April 18). *Covid19.go.id*. Diambil kembali dari Peta Sebaran Kasus Covid: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- World Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Dipetik April 12, 2021, dari Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>